

**ABSTRAK**

**ANALISIS PERBANDINGAN TINGKAT KESEHATAN**

**BANK PERKREDITAN RAKYAT BERDASARKAN**

**METODE CAMEL**

**(Studi Kasus di PT. BPR BAS Yogyakarta dan PT. BPR KBM Gresik)**

**PASCALIS PUTRA PRATAMA**

**NIM: 112114021**

**Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan tingkat kesehatan PT. BPR BAS Yogyakarta dan PT. BPR KBM Gresik pada periode tahun 2011 sampai tahun 2014. Dasar perbandingan tingkat kesehatan BPR meliputi faktor CAMEL.

Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Data diperoleh dari dokumentasi dan wawancara dengan pihak PT. BPR BAS Yogyakarta dan PT. BPR KBM Gresik. Teknik analisis data dalam penelitian menggunakan metode CAMEL berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 30/3/UPPB tanggal 30 April 1997 dan No. 30/12/KEP/DIR yang terdiri dari lima komponen yaitu : Capital, Assets, Management, Earning, Liquidity.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari tahun 2011 hingga tahun 2014 PT. BPR BAS Yogyakarta memperoleh predikat cukup sehat, sedangkan PT. BPR KBM Gresik memperoleh predikat sehat. Penyebab perbedaan tingkat kesehatan kedua BPR terletak pada komponen KAP, ROA, BOPO, dan LDR.

**Kata kunci: Tingkat Kesehatan, Bank Perkreditan Rakyat, Metode CAMEL**

**ABSTRACT**

**THE COMPARATIVE ANALYSIS OF RURAL BANKS HEALTH  
BASED ON CAMEL METHOD**

**(Case Study at PT. BPR BAS Yogyakarta and PT. BPR KBM Gresik)**

**PASCALIS PUTRA PRATAMA**

**NIM: 112114021**

**Sanata Dharma University  
Yogyakarta**

The purpose of this study is to compare the health level of PT. BPR BAS Yogyakarta and PT. BPR KBM Gresik in the period 2011 to 2014. The comparison is based on CAMEL method.

This research is a case study. Data was obtained through documentation and interviews. Data analysis techniques was CAMEL based on Bank Indonesia Circular Letter No. 30/3 / UPPB dated 30 April 1997 and No. 30/12 / KEP / DIR which was consisted of five components: Capital, Assets, Management, Earnings, Liquidity.

The results showed that from 2011 to 2014 PT. BPR BAS Yogyakarta got a healthy enough rating, while PT. BPR KBM Gresik got a healthy rating. The differences were due to the value of financial ratios, namely KAP, ROA, BOPO, and LDR.

**Keywords: Health Level, Rural Bank, CAMEL method**

